

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah proses alamiah pada wanita yang dimulai dari proses pembuahan kemudian janin berkembang didalam rahim dan berakhir dengan proses persalinan. Konsep dasar kehamilan dimulai dari fertilisasi hingga janin aterm, kehamilan ibu hamil dan menghitung usia kehamilan sangat penting untuk dapat memberikan penjelasan kepada ibu hamil serta untuk dapat memberikan asuhan sesuai dengan perubahan yang terjadi selama periode kehamilan . Usia kehamilan dibagi menjadi 3 trimester yaitu trimester I usia kehamilan 1-17 minggu, trimester II usia kehamilan 18-28 minggu, trimester III usia kehamilan 29-42 minggu (Widatiningsih dan Dewi, 2017).

Pelayanan antenatal adalah salah satu pilar dalam safe motherhood sebagai sarana untuk mempersiapkan ibu menghadapi proses persalinan. Persiapan persalinan hendaknya sudah disiapkan sebelum proses persalinan sedini mungkin terutama pada trimester III pada minggu –minggu terakhir kehamilan, bila sewaktu-waktu dan tidak dapat dipastikan kapan persalinan akan terjadi tau berlangsung ,namun masih banyak ketidak siapan ibu hamil dalam melengkapinya akan menjadi suatu factor penyebab tingginya Angka Kematian Ibu ( AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Persiapan persalinan yang harus disiapkan oleh seorang ibu hamil pada trimester III seperti biaya dan penentuan dan tempat penolong bersalin, anggota keluarga yang dijadikan sebagai pilihan

dalam pengambilan keputusan jika terdapat sesuatu anggota keluarga yang membutuhkan rujukan, baju ibu dan bayi beserta perlengkapannya, surat-surat fasilitas kesehatan (Kemenkes RI, 2014).

Penyebab utama yang terjadi ketidak siapan ibu hamil untuk bersalin yaitu kurangnya pengetahuan tentang persiapan persalinan seperti pendonor darah, biaya, jaminan kesehatan dan kecemasan dalam menuju persalinan. Akan terjadi akibat tidak memadainya atau kurangnya persiapan kelahirannya seperti tidak menyiapkan pendonor maka ibu hamil bisa mengalami kematian disebabkan oleh pada kondisi yang darurat yang membuat ibu membutuhkan transfusi darah yang secepatnya, tidak menyiapkan biaya dan jaminan kesehatan (Fauziah dan Sutejo, 2012).

Dalam kondisi ini memupayakan untuk melakukan pelayanan antenatal pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di trimester 3. Minimal 2x diperiksa dokter saat kunjungan ke-1 di trimester 1 dan saat kunjungan ke-5 di trimester 3 (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PMB "YW" dari bulan Maret-April 2021 terdapat ibu hamil 60 orang diantaranya ibu hamil yang fisiologis sebanyak 50 orang dan 10 ibu hamil yang patologis. Dimana dari 50 ibu hamil yang fisiologis dilihat dari riwayat kehamilan sebelumnya didapatkan ibu hamil yang kurangnya pengetahuan tentang persiapan persalinan sebanyak 10 orang.

Dari hasil wawancara yang di dapatkan dengan bidan "YW" Banyaknya ibu hamil yang belum mempersiapkan persalinan pada umumnya kurangnya

pengetahuan persiapan persalinan pada kehamilan dapat juga dicegah melalui suatu kegiatan efektif yaitu menempelkan stiker P4K dan melakukan pemeriksaan rutin yang berkualitas yang bisa mendeteksi jika terjadi suatu komplikasi atau penyulit yang didapatkan berdasarkan dengan hasil pemeriksaan 10 T. (Mochtar, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KS” di PMB “YW” Wilayah Kerja Puskesmas Gerogak II Tahun 2021

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mahasiswa dapat memberikan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Perempuan” KS” di PMB “YW” Wilayah Kerja Puskesmas Gerogak II tahun 2021”.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan” KS” di PMB “YW” Wilayah Kerja Puskesmas Gerogak II tahun 2021”.

- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan”KS” di PMB “YW” Wilayah Kerja Puskesmas Gerogak tahun 2021”.
- 3) Dapat melakukan analisis pada Perempuan”KS” di PMB “YW” Wilayah Kerja Puskesmas Gerogak II tahun 2021”.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan” KS” di PMB “YW” Wilayah Kerja Puskesmas Gerogak II tahun 2021”

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Mahasiswa**

Laporan studi kasus ini disampaikan sebagai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komferhensif pada perempuan.

##### **1.4.2 Institusi Pendidikan**

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menambah kepustakaan hasil penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti dan terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komperhensif serta menjadi bahas refrensi untuk penelitian selanjutnya

##### **1.4.3 Tempat Penelitian**

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau masukan dalam pemberian asuhan kebidanan komferhensif bagi petugas kesehatan untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu anak

##### **1.4.4 Masyarakat**

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan dan partisipasi masyarakat dalam memberikan asuhan kebidanan 5 komferhensif, sehingga bisa memberikan asuhan yang tepat bagi ibu dan anak, terhindar dari masalah-masalah kesehatan yang tidak diinginkan serta mampu emberikan penanganan awal jika mengalami masalah kesehatan.